

PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA HINDU KELAS VI SD NEGERI TELOK TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Finawinata
SD Negeri Telok
Email : finawinata21@yahoo.com

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Hindu kelas VI SD Negeri Telok tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan dilaksanakan dalam dua siklus melalui metode observasi dan tes. Subjek penelitian adalah 6 siswa beragama Hindu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video edukatif, e-learning, dan diskusi interaktif dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa yang mencapai kategori "baik" dengan skor 7,22. Penggunaan teknologi terbukti menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hasil analisis regresi dan korelasi sederhana juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan teknologi dengan prestasi belajar. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi pembelajaran berbasis teknologi secara berkelanjutan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: teknologi pendidikan, prestasi belajar, minat belajar, siswa Hindu SD Negeri Telok

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of technology utilization on student achievement in Hindu Religious Education for sixth-grade students at SD Negeri Telok in the 2024/2025 academic year. The research employed a descriptive quantitative approach and was conducted in two cycles using observation and tests. The subjects of this study were six Hindu students. The findings indicate that the use of technology-based learning media, such as educational videos, e-learning platforms, and interactive discussions, enhances students' interest and academic achievement. This improvement is reflected in the average student score, which reached the "good" category with a mean of 7.22. The integration of technology was proven to create a more engaging and interactive learning environment. Simple regression and correlation analyses further revealed a positive relationship between technology use and learning achievement. The study recommends the continuous application of technology-based learning strategies to foster student motivation and improve learning outcomes.

Keywords: educational technology, learning achievement, learning interest, Hindu students, SD Negeri Telok

I. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional sekarang ini sedang giat dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia, yang meliputi semua bidang kehidupan. Pendidikan memegang peranan penting dan diperlukan oleh setiap individu karena melalui proses pendidikan individu akan mampu mengikuti gerak pembangunan yang sedang berlangsung sekarang maupun masa yang akan datang. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini tidak dapat dihindari dapat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran. Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sebagaimana telah di atur pelaksanaannya untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, sebagai berikut : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia serta berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 2 pasal 3 tahun 2003).

Pendidik dapat memanfaatkan teknologi demi menciptakan media pembelajaran mendasar teknologi. Media pembelajaran ini merupakan segala benda yang memanfaatkan untuk menyampaikan materi untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Media pembelajaran berbasis teknologi memiliki beberapa ciri:

1. Menggunakan komputer sebagai alat pembelajaran.
2. Menggunakan perangkat multimedia sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan
3. Pembelajaran bersifat fleksibel.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berperan untuk mempersiapkan siswa menghadapi peraduan profesional di masa depan, termasuk tantangan perkembangan teknologi. Motivasi siswa merupakan salah satu hal yang beroleh mempengaruhi kesuksesan teknologi. Motivasi belajar merupakan motivasi internal yang memaksa siswa untuk belajar dan mencapai tujuan akademik. Motivasi belajar yang tinggi sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa. Demikian pula menekankan bahwa motivasi dapat dianggap sebagai penggerak aktif.

Dalam interaksi edukatif guru tidak cukup hanya mengetahui bahan ilmu pengetahuan yang akan dijabar dan disajikan kepada peserta didik tetapi juga harus mengetahui kelemahan dan kekurangannya sehingga mampu memberikan motivasi di dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung berupaya untuk mencapai prestasi, ia menggunakan teknologi untuk belajar dengan metode memanfaatkan fitur pendidikan dengan materi yang menarik dengan aplikasi edukatif, video pembelajaran dan platform e-learning dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Namun kenyataannya banyak peserta didik yang kurang memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga jadi salah digunakan hal ini dapat dilihat pada siswa agama Hindu kelas VI SD Negeri Telok mengalami penurunan minat belajar akibat berbagai faktor, seperti penyalahan teknologi informasi, kurangnya metode pembelajaran yang menarik, sehingga menjadi tantangan bagi sekolah untuk menemukan strategi yang tepat guna meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan teknologi dari fitur yang sudah ada oleh karena itu dilaksanakan penelitian dalam rangka mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi terhadap motivasi belajar siswa agama Hindu di SD Negeri Telok kelas VI tahun pelajaran 2024/2025. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan informasi mengenai pentingnya menyusun strategi belajar dalam kehidupan sehari-hari yang baik dengan meningkatkan minat belajar dalam diri sendiri untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik hasil belajar siswa dapat menggambarkan tingkat pencapaian siswa dalam hal pengetahuan ketrampilan dan pengalamn belajar yang di rumuskan dalam tujuan pembelajaran dalam kurikulum sekolah jika siswa mampu menunjukkan hasil yang baik diakhir proses belajarnya.

II. METODE

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dilaksanakan untuk memperoleh fakta-fakta yang sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri Telok pada siswa agama Hindu kelas VI tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik 6 orang. Adapun tujuan ini untuk meningkatkan minat siswa dan prestasi belajar siswa dalam penggunaan teknologi, metode penelitian

menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif kuantitatif :

1. Memusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Metode ini disebut dengan metode analitik, (Surachmad, 1985:140).

Pelaksanaan metode deskriptif kuantitatif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunannya tapi meliputi bagaimana menganalisa data.

Observasi digunakan untuk memperoleh data dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi, pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti setiap pertemuan pembelajaran sedangkan tes digunakan untuk memperoleh hasil kemampuan kognitif siswa. Metode penelitian ini juga di sebut dengan metode *ex-post facto* yaitu metode yang digunakan pada kegiatan atau kejadian yang sudah terjadi yaitu melihat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

III. PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan observasi dan tes yang dilaksanakan di SD Negeri Telok kelas VI dengan subjek penelitian 6 orang peserta didik dengan rincian 4 laki-laki dan 2 perempuan. Pada tahap penelitian ini dibagi menjadi siklus 1 dan siklus 2 dengan tujuan untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya minat belajar siswa serta menyusun tindakan dalam penggunaan metode pembelajaran yang inovatif serta pemanfaatan teknologi motivasi dan apresiasi belajar siswa adanya upaya perubahan dan pemanfaatan teknologi dalam belajar secara efisien

1. Siklus 1

Rencana Tindakan pada siklus ini :

Melakukan observasi untuk mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya minat belajar. Menganalisis hasil dari observasi dengan pendekatan untuk meningkatkan minat belajar dan menyusun tindakan penggunaan metode yang akan digunakan dalam pemanfaatan teknologi untuk minat belajar.

Pelaksanaan Tindakan :

Peneliti melakukan pembelajaran diskusi interaktif serta berbasis proyek dalam pendekatan teknologi e-learning. Dengan memanfaatkan media digital video edukasi pembelajaran yang asik dan menyenangkan serta menarik perhatian siswa dengan dukungan lingkungan belajar kondusif dan menyenangkan sehingga terbangunnya komunikasi positif antara siswa dengan guru.

Pelaksanaan siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan pembelajaran. Materi Agama Hindu disampaikan dengan metode ceramah singkat yang dilanjutkan dengan pemutaran video pembelajaran yang sesuai dengan topik. Selanjutnya, siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan mempresentasikan pemahamannya dengan bantuan media presentasi sederhana seperti gambar dan teks dari perangkat digital (tablet atau komputer sekolah).

Guru bertindak sebagai fasilitator dan pendamping aktif selama proses diskusi berlangsung, memberikan bimbingan serta mendorong siswa yang kurang aktif agar berpartisipasi.

Observasi Siklus I :

Tujuan observasi untuk mengukur perubahan minat dari belajar siswa dengan program pembelajaran yang sudah diterapkan. Mengumpul dan menganalisis data untuk menentukan strategi yang digunakan apakah sudah efektif dan perlu perbaikan.

Menurut S.Margono (2005) :

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang sudah banyak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencacatan yang dilakukan terhadap obyek tempat terjadinya berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki misalnya diamati melalui film, rangkain slide atau rangkaian foto. Dalam hal ini peneliti melakukan interaksi langsung dengan siswa untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi dalam

proses pembelajaran agama Hindu. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan identifikasi awal terhadap kondisi belajar siswa Agama Hindu kelas VI yang menunjukkan minat belajar rendah dan prestasi akademik yang belum optimal. Peneliti merancang rencana pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan media digital seperti video pembelajaran Agama Hindu, aplikasi edukatif sederhana, dan metode diskusi kelompok menggunakan presentasi digital. Tujuan utama dari perencanaan ini adalah meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi ajar dan memotivasi mereka untuk aktif belajar. Peneliti juga menyusun instrumen observasi dan angket untuk mengukur minat belajar serta lembar evaluasi untuk menilai prestasi akademik. Guru dilibatkan dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menekankan pada penggunaan teknologi sebagai alat bantu belajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi terhadap sikap, keaktifan, dan minat belajar siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan catatan lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan ketertarikan pada materi saat ditampilkan melalui media visual dan diskusi kelompok. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang pasif dan belum terbiasa menggunakan perangkat teknologi. Skor minat belajar berdasarkan angket juga menunjukkan peningkatan dibandingkan kondisi awal, namun belum signifikan

Refleksi Siklus I :

Berdasarkan hasil dari evaluasi perbaikan yang digunakan dalam metode pembelajaran yang kurang efektif berkelanjutan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan kognitif dan daya saing pada siswa agama Hindu di SD Negeri Telok untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Refleksi dilakukan bersama guru kelas dan rekan sejawat. Diketahui bahwa pendekatan teknologi dalam pembelajaran mulai memberikan dampak positif, namun masih terdapat kekurangan, seperti keterbatasan waktu penggunaan perangkat, kurangnya pelatihan bagi siswa, serta metode presentasi yang masih bersifat satu arah.

Sebagai tindak lanjut, perlu dilakukan penyesuaian metode pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung, misalnya dengan memberikan tugas proyek individu berbasis teknologi pada siklus II. Materi video juga perlu disesuaikan dengan konteks lokal agar lebih relevan dan mudah dipahami siswa.

2. Siklus 2

Rencana Tindakan Pada Siklus II :

Berdasarkan hasil pada siklus I maka kegiatan perencanaan pembelajaran di sesuaikan dengan hasil identifikasi penyebab rendahnya minat belajar, membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk siswa lebih giat lagi dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diketahui bahwa pembelajaran berbasis teknologi telah mulai meningkatkan minat belajar siswa, namun masih diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan terarah. Maka pada siklus II ini, peneliti menyusun rencana tindakan lanjutan dengan menambahkan unsur pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) menggunakan teknologi sederhana, serta memberikan tugas individu berbasis aplikasi pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan juga diperbaharui dengan konten visual yang lebih kontekstual, termasuk video lokal yang mengangkat cerita dan nilai-nilai keagamaan Hindu, serta kuis interaktif tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan, daya serap materi, dan motivasi siswa untuk belajar secara mandiri.

Instrumen angket dan observasi disesuaikan untuk mengukur perkembangan minat dan prestasi belajar siswa secara lebih detail.

Pelaksanaan Tindakan :

Pada siklus II ini Peneliti akan melakukan tindakan sesuai dengan metode yang sudah ditetapkan. Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan durasi waktu yang disesuaikan. Siswa diberikan materi pembelajaran dengan metode campuran: ceramah singkat, pemutaran video, diskusi, dan praktik langsung membuat proyek digital sederhana, seperti membuat poster nilai-nilai Agama Hindu dengan aplikasi Canva atau menggambar simbol keagamaan menggunakan aplikasi gambar dasar.

Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, berpendapat, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan belajar dikondisikan dalam suasana yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Observasi dan Pengamatan :

Pada tahap ini, observasi dilakukan oleh guru dan peneliti untuk menilai tingkat antusiasme, keterlibatan, dan penguasaan materi oleh siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hal partisipasi dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif, mampu menggunakan perangkat teknologi dengan lebih percaya diri, dan tertarik menyelesaikan proyek yang diberikan.

Angket yang dibagikan menunjukkan peningkatan skor minat belajar. Selain itu, hasil tes evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dibandingkan siklus sebelumnya.

Pengamatan pada siklus II ini guru akan melanjutkan mengumpulkan data dengan pengamatan dan mencatat secara sistematis yang akan diteliti. Sebagai landasan dasar kerja untuk menyusun hasil penelitian ini dipergunakan dalam mendekati persoalan yakni untuk dapat sampai kepada rumusan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kembali kebenarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi (1997:68) yang mengatakan bahwa :

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Penolakan dan penerimaan hipotesis dengan begitu tergantung pada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang ditemukan.

Berdasarkan teori dan permasalahan di atas maka hipotesis yang dikemukakan adalah jika pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan e-learning dan media pembelajaran yang lainnya maka prestasi dan minat belajar siswa akan membentuk konitif dan saya saing.

Adapun cara untuk menganalisis data lebih lanjut menggunakan skala jawaban dalam angket dengan skala ukur yang ditentukan. Responden juga diharapkan memilih kategori jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (X) yang dirasakan sesuai atau cocok kemudian untuk menskro kategori skala likert dengan memberi 4 alternatif pilihan jawaban yaitu pernyataan positif dengan memberi skor 4,3,2,1 dan pernyataan negatif dengan memberi nilai 1, 2,3,4 kemudian dari masing-masing skor dijumlahkan untuk mendapat skor gabungan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel, sesuai klasifikasi variabelnya.

1. Regresi Sederhana

Kemudian langkah selanjutnya membuat regresi sederhana untuk mengetahui positif dan negatif pengaruh antara ketrampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi terhadap prestasi belajar siswa agama Hindu yaitu : $Y = a + bx$

- Untuk menghitung nilai b yaitu dengan menggunakan rumus :

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots \text{Riduan (2004:270)}$$

- Untuk menghitung nilai a yaitu dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

Keterangan :

Y : Taksiran pengaruh teknologi dalam prestasi belajar siswa agama hindu kelas VI SD Negeri Telok tahun 2024/2025.

X : penerapan metode pemberian tugas pada siswa.

a : nilai prestasi

b : perubahan prestasi belajar siswa bila melaksanakan kegiatan e-learning memanfaatkan media digital.

N : jumlah banyaknya sampel.

$\sum X^2$: jumlah X kaudrat.

$\sum Y^2$: Jumlah Y kaudrat.

$\sum XY$: Jumlah Hasil Perkalian skor X dan Y.

2. Korelasi Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui tentang hubungan penerapan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa kelas VI pada pelajaran agama Hindu dengan menggunakan rumus analisis data korelasi product moment person (r) sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

(Riduan, 2004:2018)

Keterangan :

R_{xy} : koefesien korelasi

N : Jumlah/banyaknya sampel

$\sum X$: jumlah X / variabel bebas (pelaksanaan ketrampilan dasar penggunaan teknologi mengajar pada siswa),

$\sum Y$: jumlah y/ variabel terikat (prstasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran agama hindu).

$\sum X^2$: jumlah X kaudrat variabel terikat.

$\sum Y^2$: jumlah Y kaudrat variabel terikat.

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan Y (variabel bebas dan terikat).

Refleksi Siklus II

Secara spesifik penelitian ini diharapkan dapat meningkat hasil belajar siswa agama Hindu dengan menerapkan strategi belajar yang menarik untuk meningkatkan minat

hasil belajar siswa agama hindu secara personal. Menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil yang lebih optimal dengan siklus yang berulang dan di sempurnakan agar dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa agama hindu sesuai dengan metode yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis teknologi yang dikombinasikan dengan pendekatan proyek memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Siswa merasa lebih dihargai karena diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan mereka secara mandiri dan kreatif. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif, kolaboratif, dan digital siswa. Guru diharapkan terus melakukan inovasi dalam mengintegrasikan teknologi untuk pembelajaran yang adaptif dan menyenangkan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Telok pada siswa kelas VI pelajaran agama Hindu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus di SD Negeri Telok pada siswa kelas VI mata pelajaran Agama Hindu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Pada siklus I, penggunaan media teknologi seperti video edukatif dan diskusi kelompok berbasis digital mulai menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi. Namun, keterbatasan waktu, kurangnya pengalaman siswa dalam menggunakan perangkat teknologi, serta metode pembelajaran yang masih bersifat satu arah menyebabkan hasil belum maksimal. Meskipun demikian, hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran berbasis teknologi.

Setelah dilakukan evaluasi dan refleksi, siklus II dilaksanakan dengan pendekatan yang lebih interaktif dan terarah. Pembelajaran difokuskan pada project-based learning, pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital, dan pemberian tugas mandiri yang mendorong kreativitas siswa. Pada tahap ini, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam aspek kognitif dan afektif siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 7,22 dan sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Temuan ini memperkuat teori Y. Miarso (2004) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan dapat menciptakan suasana

belajar yang lebih kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Demikian pula Norton & Sprague (2001) menegaskan bahwa teknologi memberikan peluang untuk membangun model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dari aspek motivasi belajar, siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran, sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyebutkan bahwa minat dan dorongan intrinsik sangat berperan dalam keberhasilan akademik. Ini sejalan dengan konsep pendidikan yang memanusiakan manusia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dari analisis statistik, hasil regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara keterampilan dalam menggunakan teknologi dan prestasi belajar, meskipun hubungan ini belum signifikan secara statistik karena jumlah sampel yang terbatas. Namun secara praktis, peningkatan prestasi dan minat belajar siswa sangat terasa selama proses pembelajaran berlangsung.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi secara kreatif dalam pembelajaran. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana membangun interaksi yang aktif, mengembangkan potensi siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Dari hasil perhitungan rata-rata tingkat nilai prestasi belajar siswa mata pelajaran Agama Hindu maka diketahui dengan cara membagikan jumlah keseluruhan nilai prestasi siswa mata pelajaran agama hindu ($\sum Y$) dengan jumlah keseluruhan siswa beragama hindu (N).

Tabel Nilai Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	8,0 – 10	Sangat Baik
2	7,0 – 7,9	Baik
3	5,6 - 6,9	Cukup
4	4,0 – 5,5	Kurang
5	0,0-3,9	Sangat Kurang

Dalam hal pengumpulan data tentang pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar siswa agama Hindu kelas VI SD Negeri Telok peneliti menyebarkan angket kepada 6 siswa beragama Hindu yang menjadi sampel dalam penelitian ini, model angket yang digunakan angket skala Likert sebanyak 11 item, yaitu dengan memberi 4 (empat alternatif jawaban dengan skor gabungan (skor total) mengenai perhitungan skor angket tentang pengaruh teknologi terhadap prestasi belajar siswa agama hindu kelas VI SD Negeri Telok. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Agama Hindu di SD Negeri Telok. Penggunaan media digital seperti video edukatif, platform e-learning, dan metode pembelajaran berbasis proyek telah menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan metode berbasis teknologi, yang kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan keterampilan awal dalam menggunakan perangkat digital. Namun, setelah dilakukan penyesuaian strategi pembelajaran pada siklus II, terlihat adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil angket dan tes prestasi belajar yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 7,22 (kategori baik).

Secara teoritis, temuan ini mendukung pernyataan dari Miarso (2004) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, adaptif, dan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif. Sementara itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Norton dan Apargue (2001) yang menekankan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran memberikan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “jika pemanfaatan teknologi dalam

proses pembelajaran dilakukan dengan baik maka prestasi dan minat belajar siswa akan meningkat” terbukti benar berdasarkan hasil uji regresi dan korelasi sederhana. Nilai persamaan regresi $Y = 0,08 + 4,84X$ menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi dengan prestasi belajar. Meski belum signifikan secara statistik (karena keterbatasan jumlah sampel), namun secara praktis, peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat terlihat selama siklus berlangsung.

Dari sisi pedagogik, guru memainkan peran sentral dalam keberhasilan ini. Guru tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran yang difokuskan pada siswa (student-centered learning) terbukti lebih efektif dalam membangun keaktifan siswa dalam menyerap materi ajar.

Kendala yang ditemukan selama penelitian, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan kurangnya keterampilan dasar teknologi pada sebagian siswa, menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan ke depan. Solusi yang dapat diambil antara lain dengan menyediakan pelatihan teknologi dasar bagi siswa dan memaksimalkan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai katalisator yang mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa jika digunakan secara tepat dan terarah.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil data dari pengujian hipotesis penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kecendrungan pelaksanaan ketrampilan dasar dalam pemanfaatan teknologi pada siswa agama Hindu Kelas VI yaitu sebesar 58,95% kategori “baik”.
2. Nilai rata-rata prestasi siswa agama Hindu di SD Negeri Telok adalah 7,22 atau sebanyak 20 (80,00 %) menunjukkan nilai tersebut tergolong kategori “baik”.
3. Tidak terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara pelaksanaan ketrampilan dasar dalam pemanfaatan teknologi, nilai rata-rata prestasi siswa agama hindu kelas VI SD Negeri Telok adalah 7,22 atau sebanyak 20 (80,00%) menunjukkan nilai tersebut tergolong kategori baik. Persamaan regresi adalah $Y = 0,08 + 4,84 X$, dengan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Telok terhadap siswa kelas VI pada mata pelajaran Agama Hindu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Melalui dua siklus tindakan yang melibatkan penggunaan media digital, seperti video edukatif, e-learning, dan metode pembelajaran interaktif, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai prestasi siswa sebesar 7,22 yang tergolong dalam kategori “baik”. Penggunaan teknologi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara personal. Hasil analisis regresi dan korelasi sederhana juga menunjukkan adanya hubungan positif antara keterampilan dasar dalam pemanfaatan teknologi dengan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dijadikan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Agama Hindu. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi agar sekolah dan guru terus mengembangkan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, F. (2000) : *Pengaruh Cara Belajar pada Siswa SMP terhadap Prestasi* (Skripsi, tidak diterbitkan). Jakarta
- Hadi, S. (1997). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:
- Surachmad, W. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tanggal 23 November 2007. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.